

BAB I. PENDAHULUAN

Fintech payment gateway adalah suatu platform atau layanan teknologi keuangan yang memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik melalui berbagai saluran, seperti transfer bank, kartu kredit, dompet digital atau metode pembayaran online lainnya. Beberapa contoh alat pembayaran secara elektronik di Indonesia yang sedang ramai digunakan saat ini adalah OVO dan Gopay yang dinaungi oleh beberapa platform digital. Penggunaan e-commerce merupakan suatu keharusan dalam bisnis yang semakin besar untuk selalu mengikuti perkembangan di dunia global dan menuntut untuk selalu bertindak kreatif dan inovatif (Krisdan et al., 2022). Medan, yang merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia, memiliki sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terus berkembang pesat. UMKM di Medan memiliki dampak yang besar dalam pertumbuhan ekonomi lokal karena dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan menciptakan lapangan kerja.

Teknologi keuangan atau fintech telah membuka pintu bagi UMKM di Medan untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu solusi fintech yang semakin populer adalah *fintech payment gateway*. *Fintech payment gateway* adalah platform atau layanan teknologi keuangan yang memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik melalui berbagai saluran, seperti transfer bank, kartu kredit, dompet digital atau metode pembayaran online lainnya.

Adopsi *fintech payment gateway* oleh UMKM di Medan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan mereka. Pertama-tama, *fintech payment gateway* memberikan akses yang lebih luas ke pasar. Dengan adanya platform ini, UMKM dapat menerima pembayaran secara online dari pelanggan di berbagai lokasi, baik dari dalam negeri hingga dari luar negeri. Platform ini juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dari berbagai daerah dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, *fintech payment gateway* menyediakan proses pembayaran yang lebih efisien dan cepat. UMKM di Medan dapat menerima pembayaran dengan mudah dan mengelola transaksi keuangan secara otomatis melalui platform ini. Hal ini mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan proses pembayaran konvensional, seperti cek atau transfer bank manual. Kecepatan dan efisiensi ini memberikan keuntungan signifikan bagi UMKM dalam mengelola arus kas mereka dengan lebih baik.

Namun, di balik sisi positif yang ditawarkan, ada banyak sisi negatif yang diberikan juga, misalnya dalam masalah keamanan. Keamanan menjadi faktor penting dalam *fintech payment gateway*. Gopay dan OVO yang merupakan metode pembayaran yang masih tergolong baru, masih sangat rentan terhadap kejahatan siber berupa penipuan, menyisipkan malware hingga deepfake. Salah satu kasus yang melibatkan kejahatan siber melibatkan platform digital adalah pada ketika Desember 2019, selebritas Maia Estianty menjadi korban pembobolan akun Gopay ketika menggunakan layanan pesan – antar Gofood. Akun Maia Estianty diretas dan saldo akun Gopaynya hilang semua. Kejadian yang sama juga pernah terjadi pada Riana Ibrahim, dimana akun Riana dibobol melalui layanan GoFood dan tidak mendapat penggantian padahal sudah melaporkan mengenai hal tersebut kepada gojek sebanyak tiga kali. Kedua fenomena masalah dari kedua *public figure* ini adalah contoh dari beberapa kasus yang dialami masyarakat khususnya kota Medan. Hal ini dapat menyebabkan kepercayaan pelanggan menurun dan berdampak negatif terhadap *fintech gateway payment* itu sendiri.

Sebelum adanya penggunaan *fintech gateway payment*, UMKM masih menggunakan sistem pembukuan manual menggunakan buku dan pen untuk mencatat transaksi. Sistem pembukuan manual tersebut memiliki banyak kekurangan karena menyulitkan pengusaha karena sulit untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan yang telah mereka peroleh, buku yang digunakan untuk pencatatan sangat mudah kotor atau hilang, dan sulit untuk mengetahui total dari keuntungan, kerugian, stok dan lain sebagainya. Dikarenakan sulitnya sistem pembukuan manual ini, kebanyakan UMKM sangat jarang melakukan pencatatan atau pembukuan. Bahkan tidak sedikit yang tidak melakukan catatan ataupun dalam penjualan sehingga UMKM tidak memiliki catatan penjualan setiap hari. Adopsi *fintech gateway payment* sendiri menjadi lumrah di masyarakat sejak adanya COVID-19 yang menyebabkan pelanggan menolak untuk memberikan uang *cash* dan memilih untuk menggunakan alat pembayaran *fintech gateway payment* seperti Gopay dan OVO untuk menghindari risiko terular virus. *Fintech gateway payment* tidak hanya membantu pelanggan tetapi juga membantu UMKM dalam melakukan pembukuan karena menyediakan laporan dan catatan transaksi yang terdokumentasi dengan baik dan memberikan kemudahan dalam melacak dan memeriksa status keuangan.

Kota Medan memiliki 21 kecamatan dan Medan Area merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang ada di kota Medan yang memiliki bisnis UMKM yang beragam. UMKM yang tersebar di Medan Area ini banyak yang mengandalkan *fintech payment gateway* sebagai bentuk dari inovasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Namun tentu saja ada kekurangan dari *fintech payment gateway*. Sisi negatif yang mempengaruhi UMKM adalah biaya adm yang mahal menyebabkan meningkatnya harga jual produk dan

meningkatnya keluhan pelanggan terhadap harga jual. Selain itu, catatan transaksi keuangan dan saldo yang tertinggal dalam aplikasi dapat dibobol dan disebarluaskan ke publik.

Dari penjelasan di atas, penulis memilih judul **“Cashless Society Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Area”**

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *fintech gateway payment* terhadap kinerja keuangan UMKM?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan *fintech gateway payment* terhadap *cashless society* ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *fintech gateway payment* terhadap kinerja keuangan UMKM dimoderasi *cashless society* ?

Tinjauan pustaka

1. Pengertian variabel independent / dependent

Cashless Society

Menurut Wulandari et al. (2023), *cashless society* merupakan suatu aktivitas bisnis yang mengganti uang fisik yang berupa uang lembar dan logam dengan dengan uang elektronik (*e-money*) yang berupa kartu debit / kredit dan perbankan seluler (*mobile banking*) sebagai alat transaksi. Katon & Yuniati (2020), *cashless society* adalah aspek yang mempengaruhi transaksi sehari-hari di masyarakat yang tidak lagi menggunakan mata uang fisik, melainkan mengandalkan pengelolaan informasi keuangan secara digital, yang juga mengandalkan penyebaran informasi keuangan secara digital. Menurut Ewa Abbas (2017), *cashless society* dapat didefinisikan sebagai masyarakat yang ditandai dengan sedikitnya uang kertas dan koin yang beredar yang dikeluarkan oleh bank sentral.

Fintech Gateway Payment:

Menurut Siddiqui & Rivera (2022), Fintech adalah perusahaan yang menggunakan teknologi untuk memberikan solusi keuangan menggunakan internet dan pemrosesan informasi secara otomatis. Menurut Ansori (2019), *Fintech* adalah jenis layanan produk keuangan yang menggunakan teknologi yang berkembang pesat. Perwira (2018), mengatakan bahwa teknologi finansial merupakan bisnis yang memberikan saran keuangan dengan menggunakan pendekatan perangkat lunak modern. Berdasarkan penelitian, Fintech Gateway Payment adalah sektor teknologi keuangan yang menggunakan teknologi untuk memproses informasi secara otomatis.

Kinerja Keuangan:

Menurut Rahayu (2020), kinerja keuangan adalah kemampuan, kinerja, atau tingkat layanan yang diberikan oleh perusahaan dalam menentukan nilai bagi perusahaan dan juga pemilik modal dengan cara yang efisien dan efektif. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengawasi aset-asetnya sehari-hari. Menurut Hermawan & Toni (2021), Kinerja keuangan adalah semacam abash yang digunakan oleh bisnis untuk mengukur efektivitas dan efisiensi operasi mereka yang dilakukan selama jangka waktu tertentu. Menurut teori, kinerja keuangan mengacu pada kemampuan atau kinerja organisasi dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas dan efisiensi operasi bisnis yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

2. Arti penting variabel independent / dependent

Ada beberapa alasan mengapa variabel fintech gateway payment dan kinerja keuangan penting dalam penelitian:

- a. Mengidentifikasi hubungan sebab akibat: dengan memahami kinerja keuangan UMKM terhadap fintech gateway payment, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara faktor – faktor yang sedang diteliti
- b. Kontrol eksperimen: variabel Kinerja Keuangan UMKM memungkinkan peneliti untuk mengontrol dan memanipulasi faktor – faktor yang mereka anggap penting dalam penelitian.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi variabel independent / dependent

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah: Leverage, Struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, Likuiditas dan perputaran modal kerja

4. Indikator variabel independent dan dependent

- 1) Indikator *fintech gateway payment*: Adopsi teknologi, Volume transaksi, dan Keberlanjutan usaha Zamroni (2022)
- 2) Indikator kinerja keuangan: Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan pelanggan dan Pertumbuhan keuangan Dewi et al. (2022)

- 3) indikator *cashless society*: efisiensi transaksi, inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, implikasi kebijakan Kardono (2024)

5. Penelitian terdahulu

a. Sumber penelitian 1:

Judul “Pengaruh Gateway Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak payment gateway terhadap partisipasi tenaga kerja keuangan UMKM serta beberapa dampak payment gateway yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (t). Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak payment gateway terhadap tingkat partisipasi tenaga kerja keuangan, dengan dampak sebesar 36,4%.

b. Sumber penelitian 2:

Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak fintech, inklusi keuangan, dan literasi keuangan terhadap lingkungan bisnis di provinsi dan kota Magelang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemajuan perusahaan. Namun, inklusi keuangan dan fintech memiliki dampak negatif terhadap lingkungan bisnis di kota dan provinsi Magelang.

c. Sumber penelitian 3:

Judul “Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang”

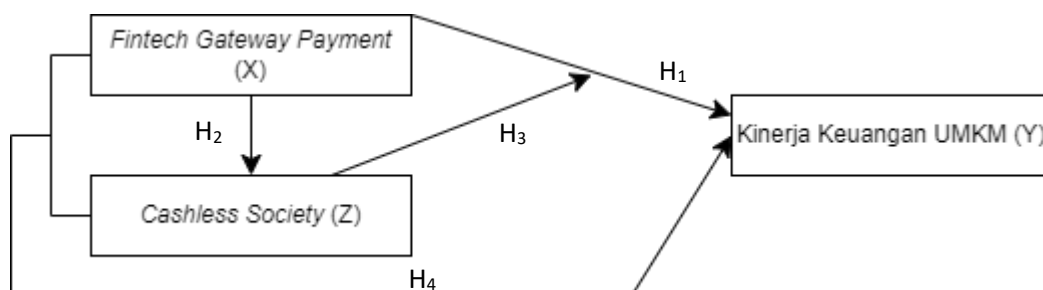
Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dari payment gateway terhadap tenaga kerja uang kartal di UMKM Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa payment gateway memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap produktivitas karyawan bank, dengan nilai R Square berkisar antara 0.416% hingga 0.416%.

6. Kerangka konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah fintech payment gateway yang digunakan oleh UMKM. Fintech payment gateway mengacu pada platform atau teknologi finansial yang memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik. Variabel independen ini dapat diatur dan dimanipulasi oleh peneliti, misalnya dengan memberikan pelatihan atau insentif kepada UMKM untuk menggunakan fintech payment gateway.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti pendapatan, profitabilitas, arus kas, atau pertumbuhan penjualan. Variabel dependen ini dipengaruhi oleh penggunaan fintech payment gateway oleh UMKM. Penelitian akan mengevaluasi apakah penggunaan fintech payment gateway berdampak positif atau negatif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berikut adalah kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian mengenai pengaruh *fintech payment gateway* (X) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) dimoderasi oleh *cashless society* (Z):



7. Hipotesis penelitian

Berikut adalah hipotesis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan:

- H₁: Pengaruh penggunaan X terhadap Y
H₂: Pengaruh penggunaan X terhadap Z
H₃: Pengaruh penggunaan X terhadap Y dimoderasi Z
H₄: Pengaruh penggunaan X dan Z terhadap Y